

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan yang telah dilakukan pada proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* dengan materi Cerita Fiksi. Berikut hasil kesimpulan dari penelitian ini:

1. Proses pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* dimulai dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan terakhir tahap penyebaran.
2. Validitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Model *Mind Mapping* pada kelas IV SD dinyatakan valid dengan persentase 91,5%, dimana validasi materi 86,45% dengan kriteria valid, validasi desain 96,66% dengan kriteria sangat valid, dan validasi bahasa 95,45% dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Praktikalitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis model *Mind Mapping* pada kelas IV SD yang sudah digunakan oleh guru dan siswa dinyatakan praktis dimana pada praktikalitas guru 95% dengan kriteria sangat praktis dan praktikalitas siswa 94,12% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini berarti bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar baik guru maupun siswa. Efektivitas hasil uji coba pada siswa diperoleh dengan persentase 100%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang, maka disarankan untuk beberapa hal yaitu sebagai berikut:.

1. Bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* ini dengan baik sebagai sumber belajar
2. Bagi guru kelas IV Sekolah Dasar, agar bisa memanfaatkan modul berbasis *Mind Mapping* ini dengan baik dan sebagai bahan belajar yang dapat digunakan untuk sumber belajar tambahan.
3. Bagi sekolah sebagai tambahan referensi modul Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* untuk kelas IV Sekolah Dasar.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* dengan KD dan materi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Pres
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kustandi, Cecep. Dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lubis, M. S., Syahrul, R., & Juita, N. (2014). Pengembangan modul pembelajaran bahasa indonesia berbantuan peta pikiran pada materi menulis makalah siswa kelas xi SMA/MA. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2(1).
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara. Hal. 30.
- Prastowo, Andi.(2011) *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 44
- Rahdiyanta, D. (2016). *Teknik penyusunan modul*. Artikel.(Online) <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>. diakses, 10.
- Rivai, Ahmad & Sudjana, Nana. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Saputri, Lola Ineli.(2015). *Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir*. *Ejurnal bunghatta.ac.id*. (nomor5), 1-15.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto.(2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.